



Pengaruh Penggunaan Avenza Maps Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Pontianak

Alwish ✉, Universitas Tanjungpura

Diah Trismi Harjanti, Universitas Tanjungpura

Putri Tipa Anasi, Universitas Tanjungpura

✉ alwish103@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the effect of using avenza maps on students' interest in learning. This research focuses on SMA Negeri 2 Pontianak class X which has ten classes by taking the X Merdeka 2 sample class. Descriptive methods are used in this study by testing simple linear regression tests. The methods applied by researchers to collect data are observation and questionnaires. The results showed that the use of avenza maps in the geography learning process in class X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak amounted to 76.30% including in the "good" category. For students' interest in learning 76.66% is included in the "high" category. Based on the findings of statistical calculations using simple linear regression test techniques to see a significant effect, the calculated f value is 9.512 with a significance of 0.004, which is below the 0.05 threshold, indicating that Ha is accepted and Ho is rejected. So it is concluded that the influence that occurs is significant in the use of avenza maps on students' interest in learning geography in class X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak.

Keywords: Avenza Maps, Learning Interest, Interactive Learning Media

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *avenza maps* terhadap minat belajar peserta didik. Penelitian ini berfokus pada SMA Negeri 2 Pontianak kelas X yang memiliki sepuluh kelas dengan mengambil kelas sampel X Merdeka 2. Metode deskriptif di gunakan pada penelitian ini dengan melalui cara pengujian uji regresi linear sederhana. Adapun metode yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah observasi serta angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *avenza maps* pada dalam proses belajar geografi dikelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak sebesar 76,30% termasuk dalam kategori "baik". Untuk minat belajar peserta didik sebesar 76,66% termasuk dalam kategori "tinggi". Berdasarkan temuan dari perhitungan statistik memakai teknik uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh yang signifikan menunjukkan nilai f hitung sebesar 9,512 dengan signifikansi 0,004, yang berada di bawah ambang 0,05, menandakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak kebenarannya. Maka disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi bersifat signifikan dalam penggunaan *avenza maps* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran geografi kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak.

Kata kunci: Avenza Maps, Minat Belajar, Media Pembelajaran Interaktif

Received 25 Juni 2025; Accepted 4 Juli 2025; Published 10 Agustus 2025

Citation: Alwish, Harjanti, D.T., & Anasi, P.T. (2025). Pengaruh Penggunaan Avenza Maps Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (03), 553-561.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi antara siswa, guru, dan berbagai sumber belajar yang berlangsung dalam suasana yang mendukung. Menurut (Djamaluddin ,2019), pembelajaran adalah bentuk dukungan dari pendidik untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, menguasai keterampilan dan perilaku, serta membentuk sikap dan keyakinan diri. Di abad ke-21, pembelajaran berfokus pada pendekatan *student-centered learning*, di mana peserta didik menjadi pusat dari proses pembelajaran, dengan kebebasan dalam mencari sumber belajar yang relevan. Pendekatan ini mendorong pembelajaran aktif, di mana peserta didik terlibat dalam pemecahan masalah, diskusi, dan kerja sama tim.

Pemerintah Indonesia mendukung pendekatan abad-21 ini melalui penerapan Kurikulum 2013, yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (4C). Selain itu, melalui Kurikulum Merdeka yang diluncurkan pada tahun 2022, pemerintah memperkenalkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Menurut (Maulidia, 2023) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian pelajar Indonesia melalui pembelajaran *interdisipliner* dan memikirkan masalah lingkungan. Perkembangan teknologi juga memegang peran penting dalam memperbarui model pembelajaran, memberikan kesempatan kepada pendidik untuk kreatif dalam memanfaatkan teknologi untuk menarik minat siswa.

Untuk mendorong peserta didik agar berpikir secara kritis, kreatif, dan mandiri, pembelajaran abad ke-21 menitikberatkan pada proses belajar yang bermakna, menyenangkan, serta sesuai dengan konteks. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mewujudkannya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Menurut (Kuswanto dan Radiansah, 2018) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *smartphone android* merupakan salah satu contoh konkret pemanfaatan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan.

Menurut (Slameto, 2015) minat belajar adalah kecenderungan untuk menyukai dan tertarik pada suatu kegiatan atau materi secara spontan, tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak luar yang dapat mempengaruhi penerimaan terhadap pembelajaran atau minat lainnya. Menurut (Azizah, 2022) minat belajar mencerminkan kesadaran tinggi peserta didik dalam belajar, yang berdampak pada hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan belajar tanpa keseriusan. Dengan demikian minat belajar yang semakin tinggi akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Minat belajar memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena merupakan dasar utama yang menentukan keberhasilan akademik serta perkembangan pribadi peserta didik. Ketertarikan yang tinggi terhadap belajar mendorong peserta didik untuk lebih terlibat secara aktif, memiliki motivasi yang kuat, dan menunjukkan antusiasme dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami materi pelajaran dengan lebih efektif, meningkatkan keterampilan belajar, serta meraih prestasi yang lebih optimal. Hal ini sejalan dengan temuan (Sadirman, 2011) yang menunjukkan bahwa minat yang besar terhadap pelajaran akan menumbuhkan perhatian yang kuat, sehingga memperoleh peningkatan pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran geografi bahwa minat belajar peserta didik akan penggunaan teknologi dalam penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran itu tinggi terbukti dengan antusias peserta didik bertanya untuk memahami ketika guru mata pelajaran geografi menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Akan tetapi dalam penggunaan teknologi yang menggunakan *google earth* dalam pembelajaran geografi untuk pemetaan digital peserta didik kurang memahami penggunaan aplikasi tersebut, dikarenakan dalam pengoperasiannya harus menggunakan laptop atau komputer yang harus tersambung dengan sinyal internet.

Satu di antara aplikasi berbasis teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan belajar geografi yaitu *avenza maps*, yang dirancang untuk membantu peserta didik mengakses informasi geografis secara lebih mudah melalui perangkat mobile tanpa memerlukan koneksi internet. Aplikasi ini memungkinkan peserta didik untuk merencanakan area, menentukan koordinat, mengukur jarak, serta memetakan kondisi lapangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pontianak menyatakan yaitu selama proses belajar di ruang belajar belum pernah menggunakan aplikasi *avenza maps*, penggunaan aplikasi *avenza maps* ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan daya serap siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Sistem Informasi Geografis (SIG).

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Wahyudi, 2022) penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengamati, mengkaji, dan menyajian data numerik mengenai objek penelitian secara apa adanya serta menarik kesimpulan berdasarkan kondisi atau fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji regresi linear sederhana. Menurut (Della, 2021) menjelaskan bahwa regresi linear sederhana suatu metode yang digunakan untuk melihat bentuk hubungan antar satu variabel *independent* (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel *dependen* (terikat). Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *avenza maps* terhadap minat belajar peserta didik di ruang kelas X SMA Negeri 2 Pontianak. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS.

Populasi penelitian ini melibatkan peserta didik tingkat X pada SMA Negeri 2 Pontianak sebanyak 355 jiwa siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling* yaitu penentuan kelas yang berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil kelas X Merdeka 2 sebagai sampel penelitian. Pertimbangan peneliti menjadikan kelas X Merdeka 2 dengan jumlah 35 jiwa sebagai kelas penelitian berdasarkan nilai rata-rata ujian tengah semester genap dan rekomendasi dari tenaga pendidik geografi tingkat kelas X Merdeka 2 dalam materi penginderaan jauh.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dikelompokan ke dalam tiga jenis, yakni angket, observasi, dan dokumentasi yang digunakan guna menyelesaikan permasalahan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Menurut (Purnamasari & Afriansyah, 2021) instrumen teknik observasi dibuat guna melengkapi alat pengumpulan data lainnya, yang didasarkan pada hasil pengamatan observasi terhadap masing-masing subjek selama penelitian berlangsung. Dalam studi ini, peneliti melakukan observasi langsung untuk mengamati kegiatan peserta didik selama pembelajaran di kelas. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penyampaian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk direspon. Penelitian ini memanfaatkan angket sebagai alat untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa dan penggunaan *avenza maps* dalam mata pelajaran geografi kelas X. Menurut (Arikunto, 2006) bahwa studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data terkait berbagai data atau variabel yang berbentuk dokumen seperti buku, catatan, transkrip majalah, koran, agenda rapat, notulen, prastasi, dan lain-lain. Cara ini diterapkan guna mengisi kekurangan data yang tidak berhasil didapatkan melalui angket, seperti jumlah peserta didik dan nilai Ulangan Tengah Semester geografi kelas X SMA Negeri 2 Pontianak.

Proses menganalisis data penelitian ini dikerjakan setelah menghimpun semua informasi yang diperoleh dari responden atau sumber data lainnya. Statistik deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menentukan nilai-nilai statistik, serta membuat diagram atau gambar untuk memudahkan pemahaman data. Metode ini menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2, berdasarkan data angket yang telah diberi bobot (skala 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, dan 1 = Sangat Tidak Setuju)

berdasarkan nilai skor telah didapatkan, maka analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata jawaban menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah Frekuensi

n = Jumlah Responden

Hasil perhitungan ini kemudian dikategorikan berdasarkan tolak ukur persentase penggunaan avenza maps dan tingkat minat belajar siswa sebagai berikut:

TABEL 1. Tolak Ukur Dalam Kategori Persentase Penggunaan Avenza Maps

Nomor	Persentase	Kategori
1.	< 21%	Sangat Tidak Baik
2.	21%-40%	Kurang Baik
3.	41%-60%	Cukup
4.	61%-80%	Baik
5.	81%-100%	Sangat Baik

TABEL 2. Tolak Ukur Dalam Kategori Persentasi Minat Belajar Peserta Didik

Nomor	Persentase	Kategori
1.	0%-20%	Sangat Tinggi
2.	21%-40%	Tinggi
3.	41%-60%	Sedang
4.	61%-80%	Rendah
5.	81%-100%	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh *avenza maps* terhadap minat belajar kelas X Merdeka 2 di SMA Negeri 2 Pontianak. Data diperoleh melalui angket yang disebarluaskan pada 35 peserta didik, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, pada 16 Mei 2024. Angket tersebut mencakup dua variabel: penggunaan *avenza maps* (variabel bebas) dan minat belajar peserta didik (variabel terikat).

Angket penggunaan *avenza maps* terdiri dari empat indikator: keterpakaian, komprehensif, kesesuaian, keindahan. Sementara itu, angket minat belajar mencakup empat parameter: perhatian dalam pembelajaran, perasaan senang, keterlibatan peserta didik dan ketertarikan. Masing-masing parameter dijabarkan menjadi sub-indikator dan kemudian menjadi butir-butir pertanyaan.

Responden memilih dari empat opsi jawaban dengan skor 1-4, dengan total skor tertinggi 120. Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan dan dianalisis menggunakan persentase untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan *avenza maps* dan minat belajar peserta didik. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan berdasarkan tolak ukur kategori persentase untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *avenza maps* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran geografi kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak.

Penggunaan Avenza Maps

Dalam menetapkan banyaknya kelas interval di gunakan rumus jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$. Dimana n dimaksud adalah jumlah responden atau sampel yang ada, dari data yang diketahui bahwa n = 35 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 35 = 6,09$ jika dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Kemudian mencari rentang data yang ada di penggunaan *avenza maps* dapat dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal,

sehingga diperoleh rentang data sebesar $107 - 77 = 30$. Sedangkan untuk menghitung panjang kelas $K = 30/6 = 5$. Berikut di bawah ini merupakan diagram batang distribusi frekuensi hasil angket penggunaan avenza maps peserta didik kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak.



Gambar 1. Diagram Penggunaan Avenza Maps Peserta Didik pada Pembelajaran Geografi Kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak

Merujuk pada diagram batang distribusi frekuensi dari hasil angket penggunaan *avenza maps* peserta didik kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak di atas, dapat dilihat bahwa skor total yang didapatkan dari akumulasi jawaban peserta didik pada setiap butir pertanyaan pada angket penggunaan *avenza maps*. Berdasarkan data di atas skor yang diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis melalui perhitungan rata-rata dari skor setiap jawaban responden dengan memanfaatkan rumus persentase $P = (3205 \times 100\%)/4200 = 76,30\%$. Tergolong dalam klasifikasi baik dengan perolehan skor sebesar 76,30% yang masuk pada rentang 76-85%.

Kemudian hasil dari angket penggunaan *avenza maps* dilakukan analisis data skor yang diperoleh untuk melihat nilai indikator yang didapatkan, setelah diperoleh data tersebut kemudian dikategorikan dengan tolak ukur persentase yang ada. Berikut di bawah ini diagram batang persentase indikator penggunaan *avenza maps*.



Gambar 2. Diagram Persentase Indikator Penggunaan Avenza Maps

Berdasarkan gambar diagram persetanse di atas diketahui bahwa indikator penggunaan *avenza maps* yang tertinggi dimiliki pada indikator komprehensif dengan persentase 80%, kemudian indikator kesesuaian dengan persentase 78%, selanjutnya indikator keindahan dengan persentase 78%, dan indikator keterpakaian 73%.

Minat Belajar Peserta Didik

Guna menetapkan banyaknya interval kelas di gunakan rumus jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$. Dalam hal ini n adalah total responden atau sampel yang ada, dari data yang diketahui bahwa $n = 35$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 35 = 6,09$ jika

dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Kemudian mencari rentang data yang ada di minat belajar peserta didik dapat dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $108 - 76 = 32$. Sedangkan untuk menghitung panjang kelas $K = 32/6 = 5,3$ jika dibulatkan menjadi 5. Berikut di bawah ini diagram batang distribusi frekuensi hasil angket minat belajar peserta didik terhadap avenza maps pada pembelajaran geografi kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak.



Gambar 3. Diagram Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Avenza Maps Dalam Pembelajaran Geografi Kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak

Berdasarkan diagram batang distribusi frekuensi hasil angket minat belajar peserta didik terhadap *avenza maps* dalam pembelajaran geografi kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak di atas, dapat dilihat bahwa total skor yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik yang dijumlahkan dari masing-masing item pertanyaan pada instrumen angket yang mengukur minat belajar peserta didik terhadap *avenza maps*. Berdasarkan data dan skor yang telah diperoleh, analisis dilakukan dengan cara menghitung rata-rata jawaban responden berdasarkan nilai dari setiap tanggapan, menggunakan perhitungan rumus persentase $P = (3220 \times 100\%)/4200 = 76,66\%$. Masuk dalam klasifikasi tinggi dengan jumlah skor mencapai 76,66% yang masuk pada rentang 61-80%.

Kemudian hasil dari angket minat belajar peserta didik dilakukan analisis data skor yang diperoleh untuk melihat nilai indikator yang didapatkan, setelah diperoleh data tersebut kemudian dikategorikan dengan tolak ukur persentase yang ada. Berikut di bawah ini diagram batang persentase indikator minat belajar peserta didik.



Gambar 4. Diagram Persentase Indikator Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Penggunaan Avenza Maps

Berdasarkan gambar diagram persentase di atas terlihat bahwa indikator minat belajar peserta didik terhadap penggunaan *avenza maps* yang tertinggi dimiliki pada indikator perasaan senang dengan persentase 79%, kemudian pada indikator keterlibatan

memiliki persentase 77%, indikator perhatian memiliki persentase sebesar 76% dan indikator ketertarikan memiliki nilai yang sama besar 76%.

Pengaruh Penggunaan Avenza Maps Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui apakah *avenza maps* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di kelas X SMA Negeri 2 Pontianak menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Analisis data yang dikerjakan dapat dikatakan bahwa *avenza maps* memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap minat belajar. Di buktikan dengan mengalisis nilai signifikansi dengan membandingkannya terhadap nilai probabilitas sebesar 0,05. Ketika nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel teikat. Output SPSS uji regresi linear sederhana tersaji dalam tabel ini.

Tabel 3. Output SPSS Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	430.954	1	430.954	9,512	.004 ^b
	Residual	1495.046	33	45.304		
	Total	1926.000	34			

Mengacu pada nilai signifikan (sig) pada output diatas, didapat bahwa nilai f hitung sebesar 9,512 dengan nilai signifikasi 0,004 yang berada dibawah batas 0,05, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *avenza maps* (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat belajar (Y).

PEMBAHASAN

Penggunaan Avenza Maps

Berdasarkan hasil penyebaran angket, penggunaan *avenza maps* dalam pembelajaran geografi kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak termasuk dalam kategori baik dengan persentase 76,30% (rentang 61-80%). Dari 35 peserta didik, 4 peserta didik (11%) termasuk klasifikasi sangat baik, 8 peserta didik (23%) klasifikasi baik, 9 peserta didik (26%) klasifikasi cukup, 12 peserta didik (34%) klasifikasi kurang, dan 2 peserta didik (6%) klasifikasi sangat kurang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Zahara, 2023) yang menyatakan bahwa *Avenza Maps* membantu dalam pengumpulan dan analisis data geografis yang dapat divisualisasikan menjadi peta, memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi pemetaan.

Analisis indikator *avenza maps* menunjukkan bahwa indikator komprehensif memiliki persentase tertinggi sebesar 80% (kategori baik). Ini menunjukkan bahwa fungsi dan manfaat *avenza maps* dalam proses pembelajaran geografi mampu membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajukan. Indikator lainnya meliputi kesesuaian penggunaan (78%), keindahan penggunaan (78%), dan keterpakaian *avenza maps* dalam pembelajaran geografi (72%).

Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan temuan penyebaran angket mengenai minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Geografi kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak, minat belajar peserta

didik berada pada klasifikasi tinggi berdasarkan persentase 76,66%, yang berada dalam rentang 61-80%. Dari total 35 orang peserta didik, minat belajar dalam klasifikasi sangat baik ditemukan pada 7 peserta didik (20%), klasifikasi baik pada 8 peserta didik (23%), klasifikasi cukup pada 11 peserta didik (31%), klasifikasi kurang pada 8 peserta didik (23%), dan klasifikasi sangat kurang pada 1 peserta didik (3%).

Pendapat (Sudjana dan Rivai, 1992) mendukung temuan ini, yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan fokus peserta didik, yang pada akhirnya membangkitkan motivasi dalam belajar.

Dari analisis indikator minat belajar, indikator dengan persentase tertinggi adalah perasaan senang, mencapai 79% yang digolongkan ke dalam klasifikasi tinggi. Situasi ini mengindikasikan bahwa peserta didik yang merasa senang pada proses belajar-mengajar geografi lebih relatif bersemangat dan tidak merasa bosan. Indikator keterlibatan memiliki persentase 77%, sedangkan indikator perhatian dan ketertarikan masing-masing sebesar 76%.

Pengaruh Penggunaan Avenza Maps Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai f hitung adalah 9,512 dengan nilai signifikansi 0,004, yang berarti lebih kecil dari 0,05. *Avenza maps* adalah bagian dari elemen yang memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dengan demikian, besar kecilnya minat belajar peserta didik ini dipengaruhi dengan penggunaan *avenza maps* dalam proses pembelajaran di jenjang kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak.

Berdasarkan penjelasan data yang dimaksud, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran yang menerapkan *avenza maps* bisa mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar geografi di jenjang kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna dalam pemanfaatan *avenza maps* terhadap minat belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Avenza Maps dalam pembelajaran Geografi di kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 2 Pontianak termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 76,30%. Penggunaan aplikasi ini terbukti mendukung proses pemahaman materi geografi melalui visualisasi peta, sebagaimana diperkuat oleh indikator komprehensif yang memperoleh nilai tertinggi (80%). Di sisi lain, minat belajar peserta didik juga berada dalam klasifikasi tinggi dengan persentase 76,66%, yang ditunjukkan melalui dominasi indikator perasaan senang, keterlibatan, perhatian, dan ketertarikan. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Avenza Maps dan minat belajar peserta didik, dengan nilai signifikansi 0,004 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Avenza Maps memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar dalam pembelajaran geografi. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, membuktikan bahwa pemanfaatan Avenza Maps berpengaruh secara nyata terhadap minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

1. A.M. Sadirman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
2. Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

3. Azizah, A., Sridana, N., Arjudin, A., & Sarjana, K. (2022). Analisis Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 1–8.
4. Djamaluddin, Ahdar & Wardana. 2019. Belajar Dan Pembelajaran: Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
5. Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 14(1).
6. Maulidia, L., Nafaridah, T., Gillian, M. F. N., & Sari, E. M. K. (2023). *Analisis Keterampilan Abad Ke 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Banjarmasin*. *Jurnal Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*.
7. Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–222.
8. Slameto. (2015). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Sudjana, N., & Rivai, A. (1992). Media pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
10. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). Bandung:Alfabeta.
11. Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *KadikmA*, 13(1), 68.
12. Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, 3(1), 15–20.

PROFIL SINGKAT

Alwish adalah mahasiswa program studi pendidikan geografi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Diah Trismi Harjanti adalah dosen program studi pendidikan geografi. fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Beliau juga merupakan dosen pembimbing saya.

Putri Tipa Anasi adalah dosen program studi pendidikan geografi. fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Beliau juga merupakan ketua prodi pendidikan geografi universitas tanjungpura dan dosen pembimbing saya.